

BAB I

PENDAHULUAN

Pembuatan laporan ini didasarkan pada pandangan penulis terhadap pengertian videografer dan media sosial, serta alasan penulis memilih Itjen Kemendikbudristek sebagai tempat untuk menjalankan program kerja magang. Penulis juga menguraikan maksud dan tujuan dari program kerja magang yang disertai juga dengan waktu dan prosedur pelaksanaan program kerja magang di Itjen Kemendikbudristek.

1.1.Latar Belakang

Dalam menjalani era Revolusi Industri 4.0, di mana kemajuan teknologi telah menyebabkan inovasi dan digitalisasi yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk ekonomi, bisnis, perbankan, infrastruktur, dan komunikasi. Meskipun demikian, peristiwa ini juga melahirkan beberapa tantangan di dunia kerja. Salah satu masalah yang muncul adalah kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Di tengah-tengah perubahan teknologi ini, karyawan harus memiliki kemampuan-kemampuan tertentu agar tetap relevan dengan tuntutan pekerjaan (Dumitrescu & Prisecaru, 2020). Sebaliknya, digitalisasi juga menciptakan peluang kerja baru, terutama di sektor-sektor yang belum sepenuhnya terdigitalisasi.

Pada inovasi ini, terjadi sebuah perubahan yang memberi dampak dalam segala aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam dunia kerja. Maka dari itu, muncul beberapa masalah dalam dunia kerja dimana harus adanya perkembangan dalam sumber daya manusia dan harus adanya keahlian khusus. Inovasi tersebut kemudian membutuhkan penyesuaian dalam sebuah bidang pekerjaan di suatu instansi menjadi bertambah dan lebih spesifik sesuai dengan keahlian dasar yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Di era modern yang terus berkembang ini, dunia kerja mengalami transformasi signifikan dengan munculnya berbagai bidang spesialisasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Bidang kreatif, misalnya, memainkan peran penting dalam berbagai

departemen di sebuah perusahaan. Salah satu contoh adalah profesi Videografer, yang penempatannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Meskipun persyaratan dasar untuk menjadi seorang Videografer relatif sederhana, seperti tidak buta warna dan bertanggung jawab dalam pengoperasian peralatan kamera, keahlian dan kemampuan seorang Videografer harus selaras dengan jenis video yang akan diproduksi. Videografer dituntut untuk bisa mengambil video dengan kualitas yang baik dan juga menarik dalam tugasnya sebagai orang yang merekam video untuk kemudian di tayangkan.

Seorang Videografer yang handal harus mampu beradaptasi dengan berbagai jenis produksi video, mulai dari berita dan film hingga video klip musik, dokumenter, dan berbagai format lainnya. Pengalaman dan keterampilan yang diperoleh Videografer di lapangan secara langsung akan mempengaruhi kualitas video yang dihasilkan. Semakin banyak pengalaman dan semakin terasah keterampilannya, semakin baik pula kualitas video yang dihasilkannya (Bonafix, 2011). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kompetensi dan pengalaman seorang Videografer untuk memastikan kualitas konten visual yang dibutuhkan.

Videografer memiliki kriteria yang cenderung mudah, yaitu tidak buta warna dan bisa bertanggung jawab dalam menggunakan kamera. Videografer harus bisa disesuaikan dengan jenis video yang akan dibuat, baik itu berita, film, video klip, dokumentasi dan lain sebagainya. Kegiatan Videografer di lapangan bisa mempengaruhi kemampuan yang kemudian berdampak dalam kualitas video. Dengan itu maka hasil gambar dari seorang videografer harus dipikirkan dan direncanakan dengan baik, agar bisa memberikan pesan yang ingin disampaikan kepada audiens. Ini didukung oleh (van Laer et al., 2018) bahwa videografer bukan hanya mengambil gambar saja, namun harus bisa diartikan dengan bahasa visual, dimana ada maksud yang ingin disampaikan videografer dengan cara pengambilan video.

Penulis menempatkan diri untuk melaksanakan kegiatan magang di Ijen Kemendikbudristek untuk bisa menyalurkan kemampuan dan kompetensi untuk bekerja di bagian humas dan berperan sebagai videografer yang bertugas untuk

mengambil video sebelum bisa disalurkan ke media sosial dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Berdasarkan pengalaman penulis yang pernah mengambil bagian sebagai *Director of Photography*, penulis ingin mengaplikasikan pengetahuan yang sudah pernah dipelajari sebelumnya. Oleh sebab itu, penulis mendaftarkan magang di Itjen Kemendikbudristek sebagai seorang Videografer untuk menyalurkan pengetahuan yang dimiliki.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang ini memiliki maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan:

1. Memahami Kedudukan dan Koordinasi di Itjen Kemendikbudristek
2. Mengembangkan kemampuan penulis sebagai videografer di kantor Itjen Kemendikbudristek
3. Mengasah komunikasi dan kerja sama tim.

1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelamaran penulis dimulai pada bulan Februari awal, dimana penulis membuat CV untuk melamar ke perusahaan. Untuk pembuatan CV penulis menggunakan referensi di internet untuk membuat CV *ATS friendly*. Pada tanggal 31 Januari 2023, penulis mendaftarkan diri ke *website* Program Magang radio.itjen.kemdikbud.go.id. Proses pelamaran kemudian dilakukan penulis dengan mengirimkan *cover letter* dari *website* MBKM UMN serta CV yang telah disiapkan oleh penulis. Sebelum melamar ke Itjen Kemendikbudristek, penulis juga sudah melamar ke instansi lain melalui *website* <https://www.glints.com> juga pada <https://www.kalibr.com>.

Tanggal 9 Februari 2023, penulis dihubungi via Whatsapp untuk datang ke kantor pada hari Senin, 13 Februari, penulis kemudian resmi diterima magang di bagian divisi Humas sebagai videografer. Penulis mendapat arahan untuk kegiatan magang yang akan dilakukan di Itjen Kemendikbudristek. Surat penerimaan

magang kemudian diterima di tanggal 3 Maret 2023 dan sudah ditandatangani oleh kepala instansi. Pada tanggal 16 Februari 2023 merupakan hari pertama kegiatan magang, penulis kemudian mendapatkan arahan untuk mengerjakan beberapa konten sosial media yang masih direncanakan.

Konten perlu didiskusikan lagi dengan bagian media sosial dan *copywriting*. Penulis mendapat pekerjaan yang bisa dikerjakan *Hybrid*, yang artinya terdapat kegiatan yang perlu dilakukan di kantor maupun di tempat lain (Duckert, 2023) terutama tempat yang dibutuhkan untuk pengambilan video, dan juga ada beberapa tugas yang bisa dilakukan dengan sistem *remote* atau *Work From Home (WFH)*, karena tidak selalu dilakukan pengambilan video. Waktu kerja yang diminta setiap harinya adalah pukul 8:00 hingga 16:00.

Berikut terlampir Tabel 1.1 yang merupakan rincian dari prosedur pelaksanaan magang di Itjen Kemendikbudristek:

Tabel 1. 1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang Periode Februari-Juni 2023

| No. | Jenis Kegiatan | Tanggal |
|-----|---|-------------|
| 1. | Pembekalan Magang | 7 Oktober |
| 2. | Melamar magang ke Itjen Kemendikbudristek | 31 Januari |
| 3. | Sesi Interview | 9 Februari |
| 4. | Pengumuman diterima magang | 13 Februari |
| 5. | Kerja Magang | 16 Februari |
| 6. | Menerima surat penerimaan magang | 3 Maret |

Terlampir dalam tabel 1.1 pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 16 Februari 2023 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Karena konten video dalam divisi Humas tidak selalu ada di setiap harinya, maka penulis mendapat tugas untuk datang ke kantor di hari yang sama dengan content planner untuk bisa berdiskusi dan bisa mengatur waktu untuk mengambil footage yang diperlukan untuk di upload di kemudian hari. Penulis hanya diwajibkan untuk masuk kantor di setiap hari Kamis dan Jumat, pada hari Senin sampai Rabu, penulis bisa mengerjakan

tugas-tugasnya secara *Work From Home (WFH)* jadwal kerja yang ditentukan oleh kantor adalah, namun jadwal bisa berubah sewaktu-waktu jika ada kunjungan ke suatu tempat untuk membuat konten media sosial Itjen Kemendikbudristek.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA